

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DIGITAL UNTUK USIA DINI SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN SKILL (KETERAMPILAN) BAHASA INGGRIS BAGI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Tyas Purnawati
Akademi Pariwisata STIPARY Yogyakarta

Abstrak

Pembelajaran digital menjadi salah satu inovasi penting dalam dunia pendidikan, termasuk di jenjang sekolah dasar. Perkembangan teknologi informasi mendorong perubahan metode pembelajaran dari konvensional menuju pemanfaatan media digital. Paper ini bertujuan untuk mengkaji konsep pembelajaran digital di sekolah dasar, bentuk penerapannya, manfaat yang diperoleh, serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan adalah studi literatur terhadap buku dan artikel ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi, dan keterampilan literasi digital siswa sekolah dasar, meskipun masih menghadapi kendala infrastruktur, kesiapan guru, serta pendampingan orang tua.

Empat keterampilan utama dalam Bahasa Inggris yang dikenal sebagai *four language skills* meliputi listening, speaking, reading, dan writing. Keempat keterampilan ini saling melengkapi dan membentuk satu kesatuan dalam proses komunikasi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap masing-masing keterampilan menjadi hal yang sangat penting bagi peserta didik.

Kata kunci: pembelajaran digital, sekolah dasar, teknologi Pendidikan, skill Bahasa Inggris

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang pendidikan. Proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka kini mulai beralih ke bentuk digital melalui pemanfaatan komputer, internet, dan berbagai aplikasi pembelajaran. Transformasi ini semakin terasa sejak pandemi COVID-19, yang memaksa institusi pendidikan untuk mengadopsi pembelajaran daring secara masif.

Pembelajaran digital menjadi solusi alternatif untuk menjamin keberlangsungan pendidikan di tengah keterbatasan ruang dan waktu. Oleh karena itu, penting untuk memahami konsep, manfaat, serta tantangan pembelajaran digital agar penerapannya dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Terdapat 4 (empat) keterampilan yang dipelajari dalam Bahasa Inggris yang saling berkaitan, yaitu:

1. *Listening* (mendengarkan)

Listening adalah kemampuan memahami bahasa Inggris melalui suara atau percakapan. Contoh kegiatan yang bisa dilakukan meliputi mendengarkan lagu atau podcast dan menonton video berbahasa Inggris.

Dari kegiatan yang dilakukan diharapkan siswa dapat melatih pengucapan dan intonasi serta dapat membantu memahami kosakata dalam konteks pembelajaran.

2. *Speaking* (berbicara)

Speaking adalah kemampuan mengekspresikan ide secara lisan dalam bahasa Inggris. Contoh kegiatan yang bisa dilakukan seperti percakapan sehari-hari (*conversation practice*), role play di kelas dan presentasi singkat.

Tujuan kegiatan ini adalah agar siswa dapat melatih kelancaran dan ketepatan berbicara serta untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa.

3. *Reading* (membaca)

Reading adalah kemampuan memahami bacaan berbahasa Inggris. Kegiatan yang bisa dilakukan misalnya membaca cerita pendek, artikel atau buku sumber belajar.

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah kosakata (*vocabulary*) dan melatih pemahaman isi bacaan.

4. Writing (menulis)

Writing adalah kemampuan menuangkan ide dalam bentuk tulisan berbahasa Inggris. Kegiatan yang bisa dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis contohnya mengisi blank space, melengkapi kalimat, membuat kalimat sederhana.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melatih tata Bahasa (grammar) dan mengembangkan keterampilan berpikir secara terstruktur.

Empat keterampilan utama dalam Bahasa Inggris tersebut merupakan fondasi penting dalam penguasaan bahasa. Keempat keterampilan tersebut harus dilatih secara seimbang agar peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan latihan yang teratur dan metode pembelajaran yang tepat, kemampuan berbahasa Inggris dapat berkembang secara optimal.

B. LITERATURE

Pengertian Pembelajaran Digital

Pembelajaran digital adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital sebagai media utama dalam penyampaian materi, interaksi, serta evaluasi pembelajaran. Bentuk pembelajaran ini dapat berupa e-learning, kelas daring, blended learning, serta penggunaan aplikasi edukasi berbasis web maupun mobile.

Teknologi digital dan internet yang bisa digunakan seperti platform e-learning (Google Classroom, Moodle, Ruangguru, Coursera), video digital, aplikasi edukasi dan kelas daring (zoom, meet, teams)

Karakteristik Pembelajaran Digital

Karakteristik utama pembelajaran digital adalah penggunaan perangkat teknologi seperti computer, laptop atau smartphone yang terkoneksi internet. Materi yang disajikan dalam bentuk multimedia seperti teks, video, audio dan animasi. Interaksi yang terjadi antara nara sumber (guru) dan peserta didik dapat dilakukan secara sinkron (langsung) dan asinkron (tidak langsung).

Kemudahan pembelajaran digital memberikan berbagai manfaat seperti: meningkatnya fleksibilitas belajar tanpa terikat tempat dan waktu, memperluas akses Pendidikan, mendorong kemandirian dan kreativitas peserta didik, serta memudahkan penyimpanan dan distribusi materi pembelajaran.

Empat keterampilan utama dalam Bahasa Inggris yang dikenal sebagai *four language skills* meliputi listening, speaking, reading, dan writing. Keempat keterampilan ini saling melengkapi dan membentuk satu kesatuan dalam proses komunikasi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap masing-masing keterampilan menjadi hal yang sangat penting bagi peserta didik.

Listening (Mendengarkan)

Listening adalah keterampilan memahami bahasa Inggris melalui bunyi, percakapan, atau rekaman audio. Keterampilan ini menjadi dasar dalam proses belajar bahasa karena melalui mendengarkan, siswa mengenal pengucapan, intonasi, dan penggunaan kata dalam konteks. Latihan listening dapat dilakukan melalui mendengarkan lagu, menonton video, atau mendengarkan dialog sederhana. Untuk usia dini, lagu bisa diganti dengan mendengarkan kata-kata benda yang dekat dengan peserta didik sesuai dengan topik yang sedang dipelajari. Contohnya, materi yang dipelajari adalah hewan. Audio yang digunakan adalah contoh jenis-jenis hewan (wild: lion, tiger, snake, bear, crocodile) (tame: cat, dog, rabbit, fish) (farm: cow, goat, chicken, duck).

Dari audio yang diperdengarkan, siswa dapat mempelajari hewan berdasarkan jenisnya (wild, tame, farm) dan contohnya : lion, tiger, chicken, cat, dog, dan sebagainya.

Speaking (Berbicara)

Speaking merupakan keterampilan mengekspresikan ide, perasaan, dan pendapat secara lisan dalam bahasa Inggris. Keterampilan ini menuntut keberanian, kelancaran, serta ketepatan dalam menggunakan kosakata dan tata bahasa. Latihan speaking dapat dilakukan melalui percakapan sehari-hari, diskusi kelompok, dan presentasi sederhana. Diambil dari contoh kegiatan yang dilaksanakan ketika listening, materi dapat diaplikasikan kembali untuk melatih keterampilan speaking peserta didik.

Kegiatan bisa dengan secara bergantian peserta didik menyebutkan nama-nama hewan yang sudah didengarkan atau dengan tanya jawab tentang topik yang disampaikan. Peserta didik juga bisa melatih keterampilan speaking dengan menggunakan metode information gap. Metode role play juga bisa menjadi alternatif kegiatan untuk meningkatkan keterampilan speaking para peserta didik.

Reading (Membaca)

Reading adalah keterampilan memahami makna teks tertulis dalam bahasa Inggris. Melalui membaca, siswa dapat memperluas kosakata, memahami struktur kalimat, dan memperoleh informasi baru

Latihan reading dapat berupa membaca cerita pendek, artikel, atau teks pelajaran sesuai tingkat kemampuan siswa. Penggunaan flash card digital bisa menjadi alternatif kegiatan untuk menarik minat baca peserta didik.

Menampilkan gambar dengan sedikit deskripsi juga bisa menjadi sarana belajar. Nara sumber (guru) menampilkan gambar yang dekat dengan dunia peserta didik, dengan diberikan narasi singkat yang menarik minat baca peserta didik.

Berikut contoh gambar yang bisa digunakan untuk kegiatan reading:



Hello,

My name is Brownie

I have two cute eyes, a small nose,
two little ears, and a long tail.

My body full of brown and black fur

I like to play a whole day

Writing (Menulis)

Writing merupakan keterampilan menuangkan ide dalam bentuk tulisan berbahasa Inggris. Keterampilan ini menuntut penguasaan kosakata, tata bahasa, serta kemampuan menyusun kalimat secara sistematis.

Latihan writing dapat dilakukan dengan menulis kalimat sederhana, paragraf pendek, atau karangan singkat. Untuk peserta didik usia dini, latihan bisa disederhanakan dengan mengisi isian singkat, menulis kalimat singkat, menjawab dengan kalimat sederhana, atau dengan mendeskripsikan gambar dengan sederhana.

Contoh latihan untuk peserta didik seperti berikut:

1. Fill in the blanks (melengkapi kalimat)

Lengkapi kalimat berikut dengan kata yang tepat!

- 1) I have a ____ (cat / cats).
- 2) She is my ____ (friend / friends).
- 3) This is a ____ (big / small) ball.

2. Simple sentence writing (menuliskan kalimat sederhana)

Tuliskan 3 kalimat tentang topik berikut:

Topic: My Favorite Animal

Contoh jawaban:

- My favorite animal is a cat.
- It is small and cute.
- I like to play with it.

3. Picture-based writing (mendeskripsikan gambar)

Instruksi : look at the picture and describe it in 3 sentences!

Contoh:

- This is a dog.
- The dog is brown.
- It is running

4. Complete the sentence (melanjutkan kalimat)

Lengkapi kalimat berikut:

1. My name is _____.
2. I am ____ years old.
3. I like _____.

5. Short Guided Paragraph (Paragraf Pendek Terbimbing)

Instruksi: write short sentences about yourself!

Contoh panduan:

- My name is _____.
- I am a student.
- I am ____ years old.
- I like _____.

KESIMPULAN

Pembelajaran digital di sekolah dasar merupakan inovasi yang berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran apabila diterapkan secara tepat. Pemanfaatan teknologi harus disesuaikan dengan karakteristik siswa usia dini dan didukung oleh kompetensi guru serta peran aktif orang tua. Dengan perencanaan yang matang, pembelajaran digital dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk generasi yang cakap teknologi dan berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Munir. (2012). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.

Suryani, N. (2020). Teknologi Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 45–56.

Cambridgeenglish.org. Cambridge University Press & Assessment. (diakses pada hari Kamis, 22 Januari 2026)